

GENCARKAN TRANSAKSI DIGITAL Bank BPD DIY Hadir di KRL Yogya-Solo



Presiden Joko Widodo menempelkan KMT KRL Yogya-Solo sebelum menaiki kereta.



KMT edisi khusus Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY kembali mengencarkan transaksi digital bagi masyarakat luas. Salah satunya kehadirannya di Kereta Rel Listrik (KRL) Yogya-Solo yang baru saja diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada Senin (1/3) kemarin.

Bentuk kehadirannya antara lain kerja sama dengan PT Kereta Commuter Indonesia (KAI Commuter) untuk melakukan berbagai promosi transaksi digital di rangkaian KRL Yogya-Solo. Selain itu akan diluncurkan pula Kartu Multi Trip (KMT) edisi Bank BPD DIY dengan PT KAI Commuter. Bahkan Kartu BPD DIY Flazz juga bisa digunakan untuk transaksi pembelian tiket KRL secara elektronik. "Transformasi layanan perbankan digital menawarkan berbagai kemudahan di era transaksi yang serba cepat, dan tentunya dengan moda transaksi nontunai menjadi lebih sehat karena meminimalisir kontak," urai Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad.

KMT edisi khusus dari Bank BPD DIY nantinya dapat dibeli di seluruh stasiun KRL Yogya-Solo.

* Bersambung hal 7 kol 6



Presiden Joko Widodo berbincang dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X di atas KRL Yogya-Solo di Stasiun (Tugu) Yogyakarta, Senin (1/3).

Presiden: KRL Yogya-Solo Lebih Murah Semua Kendaraan Harus Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Kereta Rel Listrik (KRL) Yogya-Solo sebagai satu-satunya KRL yang beroperasi di luar Jabodetabek mendapat kesempatan istimewa karena diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo, Senin (1/3).

Jokowi pun menginginkan semua kendaraan yang digunakan oleh masyarakat kelak ramah lingkungan.

Menurut Jokowi, KRL Yogya-Solo menjadi sebuah transportasi massal yang ramah lingkungan. "Dari sisi bi-

aya operasi juga lebih murah, dan yang paling penting kereta ini moda transportasi yang ke depan semuanya mengarah ke transportasi massal yang ramah lingkungan.

* Bersambung hal 7 kol 1

Analisis KR Risiko Strategik PTS M Safar Nasir MSi

PANDEMI Covid-19 telah menimbulkan sejumlah risiko bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Risiko tersebut yang langsung dirasakan dan dihadapi antara lain risiko keuangan, risiko operasional dan risiko strategis.

Risiko keuangan terjadi karena pendapatan PTS dari mahasiswa menurun. Hal ini terutama disebabkan berkurangnya penerimaan mahasiswa baru, adanya penundaan pembayaran dan pemotongan biaya pendidikan/SPP mahasiswa. Sebagaimana kita ketahui, pendapatan PTS umumnya masih bersandar pada SPP mahasiswa. Akibatnya banyak PTS mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan cash flow (arus kas). Bahkan sejumlah PTS terpaksa melakukan penundaan gaji stafnya. Penurunan mahasiswa baru ini tidak lepas dari menurunnya daya beli masyarakat secara signifikan di masa pandemi yang melahirkan krisis ekonomi ini.

Kondisi cash flow yang tidak bagus akan mengancam terjadinya risiko operasional. Risiko operasional utamanya terjadi pada PTS yang tidak mampu memenuhi tuntutan pengembangan teknologi informasi (TI) untuk perkuliahan yang saat ini hampir sepenuhnya menggunakan online (daring). Termasuk dalam pengelolaan kantor atau administrasi kampus yang juga banyak menuntut dilakukan secara online.

* Bersambung hal 7 kol 1



Vaksinasi massal bagi pekerja publik di Museum Benteng Vredenburg.

Belanja di Pasar Wajib Patuhi Prokes Covid-19
Jangan Lupa Pakai Masker

ILUSTRASI JOS

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Rialra)

Happy Land Medical Centre

☑ Poli Umum ☑ Poli Gigi ☑ Poli Anak ☑ Poli Obgyn ☑ Poli Kesehatan Jiwa
☑ Poli Bedah ☑ Poli Saraf ☑ Poli THT ☑ Poli Jantung ☑ Poli Kulit & Kelamin
☑ Hemodialisa ☑ Rehab Medis ☑ Poli Mata ☑ Poli Palekologi ☑ Poli Penyakit Dalam

Melayani Telemedicine
Hotline: 0812 1803 7779

Data Kasus Covid-19 **Senin, 1 Maret 2021**

1. Nasional:	- Pasien positif : 1.341.314 (+6.680)
	- Pasien sembuh : 1.151.915 (+9.212)
	- Pasien meninggal : 36.325 (+159)
2. DIY:	- Pasien positif : 27.967 (+144)
	- Pasien sembuh : 22.049 (+274)
	- Meninggal confirm : 682 (+4)

Vaksinasi Dorong Kebangkitan Pariwisata dan Ekonomi

YOGYA (KR) - Presiden Joko Widodo didampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meninjau vaksinasi Covid-19 massal bagi 19.897 pekerja publik di Pasar Beringharjo dan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Senin (1/3). Kepala Negara berharap vaksinasi Covid-19 bisa segera diselesaikan agar pariwisata bangkit guna memulihkan perekonomian di DIY.

"Saya berkunjung ke DIY, khususnya di Kota Yogyakarta melihat proses vaksinasi untuk para pekerja publik seperti pedagang Pasar Beringharjo, pedagang kakilima, pelaku usaha, penjaga toko, karyawan di tempat usaha yang ada di Malioboro sampai ke Alun-alun Utara. Semua proses vaksinasinya telah berjalan dengan lancar dan baik," ujar Presiden di Museum Benteng Vredenburg.

Kepala Negara juga berharap ekonomi bisa pulih dan bangkit kembali, kemudian pariwisata di Yogyakarta bisa bergeliat kembali dan menumbuhkan ekonomi.

Pemkot Yogyakarta melaksanakan vaksinasi massal bagi sektor informal dengan sasaran 19.897 orang yang telah terdaftar mulai Senin (1/3) hingga 6 Maret 2021. Cakupan sasaran penerima vaksinasi massal tersebut para pedagang Pasar Beringharjo, pedagang kakilima, pegawai toko, pengayuh becak, kusir andong di Kawasan Tugu dan Malioboro, hingga para pelaku usaha jasa pariwisata di Kota Yogyakarta.

* Bersambung hal 7 kol 1

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:54	14:56	18:01	19:10	04:27

Selasa, 2 Maret 2021
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
836	Fenty Puspitasari		50,000.00
	JUMLAH	Rp	50,000.00

s/d 28 Februari 2021 Rp 448,980,000.00
s/d 01 Maret 2021 Rp 449,030,000.00
(Empat ratus empat puluh sembilan juta tiga puluh ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

SLEMAN (KR) - Presiden Joko Widodo dalam kunjungannya ke Yogyakarta, Senin (1/3) menyampaikan melaikan doa untuk almarhum agar diberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Jokowi atas nama pemerintah, juga menyampaikan dukacita mendalam. Mantan hakim agung itu, kemarin dimakamkan di Kompleks Pemakaman UII.

Kepada wartawan sebelum meninggalkan auditorium UII, Presiden menyebutkan, kepergian Artidjo Alkostar adalah kehilangan besar bagi bangsa Indonesia. "Kita kehilangan putra terbaik bangsa. Kepribadian dan integritas

JOKOWI SALATKAN JENAZAH ARTIDJO Bangsa Indonesia Kehilangan Putra Terbaik

menyalatkan, Presiden juga melafalkan doa untuk almarhum agar diberikan tempat terbaik di sisi-Nya. Jokowi atas nama pemerintah,

juga menyampaikan dukacita mendalam. Mantan hakim agung itu, kemarin dimakamkan di Kompleks Pemakaman UII.

Kepada wartawan sebelum meninggalkan auditorium UII, Presiden menyebutkan, kepergian Artidjo Alkostar adalah kehilangan besar bagi bangsa Indonesia. "Kita kehilangan putra terbaik bangsa. Kepribadian dan integritas

langu besar bagi bangsa Indonesia. "Kita kehilangan putra terbaik bangsa. Kepribadian dan integritas



Beberapa tokoh menyalatkan jenazah Artidjo Alkostar di Auditorium UII, di antaranya Presiden Joko Widodo (ketiga kiri).

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● AKHIR Februari kemarin, seorang kakek periksa di salah satu rumah sakit di Kota Yogyakarta. Dia mondar-mandir mencari poli yang akan dituju. Ia masuk suatu ruangan yang ada ibu-ibu sedang menyusui. Seseorang menegurnya, "Ini ruang menyusui, Mbah. Simbah akan nyusu?" Si kakek menyahut, "Maaf sudah tua, tidak tahu." (Drs Subagyo, Jalan Srikaloko 7 Bugisan Patangpuluhan, Wirobrajan Yogyakarta)-d